

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN KEMANDIRIAN
AKTIVITAS DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN SEHARI-HARI
PADA LANSIA DI DUSUN KARANGLO
SLEMAN YOGYAKARTA**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan



Oleh

JUSANDRI WAWO

KP.17.01.211

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STIKES WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2021



SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN KEMANDIRIAN
AKTIVITAS DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN SEHARI-HARI
PADA LANSIA DI DUSUN KARANGLO
SLEMAN YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Jusandri Wawo
KP.17.01.211

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal: 17 07 2021

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

Patria Asda, S. Kep., Ns., M.P.H.

.....

Penguji II

Drh. Ign Djuniarto, S. Kep., M.M.R.

.....

Penguji III

Dr. Dra Ning Rintiswati, M Kes.

.....

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar sarjana Keperawatan**

Yogyakarta, 20082021

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners

Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ners





PERNYATAAN

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini,

Nama : Jusandri Wawo

Nomor Induk Mahasiswa : KP.17.01.211

Program Studi : Ilmu Keperawatan (S1) dan Ners

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN KEMANDIRIAN AKTIVITAS
DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN SEHARI-HARI PADA LANSIA DI
DUSUN KARANGLO SLEMAN YOGYAKARTA

adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta,.....

Yang menyatakan,



Jusandri Wawo

Mengetahui Ketua Dewan Penguji,

Patria Asda, S. Kep., Ns., M.P.H.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kemandirian Aktivitas Dalam Pemenuhan Kebutuhan Sehari-Hari Pada Lansia Di Dusun Karanglo Sleman Yogyakarta”.

Adapun penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir pendidikan sarjana keperawatan pada Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, maka penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drh. Dra Ning Rintiswati, M.Kes., selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta dan selaku penguji yang sudah meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan masukan demi kelancaran proses penyusunan skripsi ini.
2. Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku ketua prodi STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.

3. Patria Asda, S.Kep.,Ns., M.P.H., selaku Pembimbing utama yang telah banyak memberikan bimbingan saran dan arahan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi hingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Drh.Ign Djuniarto, S.Kep.,MMR., Selaku Pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan, saran dan arahan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi hingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Disadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan guna penyempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan khususnya bagi pembaca pada umumnya serta dapat menjadi sumbangan terhadap ilmu pengetahuan

Yogyakarta, 2021

Penulis

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karena TUHANlah yang memberikan hikmat, dari mulut-Nya datang pengetahuan dan kepandaian, maka engkau akan mengerti tentang kebenaran, keadilan, dan kejujuran, bahkan setiap jalan yang baik, Karena hikmat akan masuk kedalam hatimu dan pengetahuan akan menyenangkan jiwamu; Kebijakan akan memelihara engkau, kepandaian akan menjaga engkau (Amsal 2: 6, 9,10, 11)

Marilah kepada-Ku,
Semua yang letih lesu dan berbeban berat,
Aku akan memberikan kelegaan kepadamu
(Matius 11: 28)

Skripsi ini kupersembahkan kepada semua orang yang sudah sayang dan mendukung saya:

1. Teristimewa untuk kedua orang tua saya tercinta Bapak Agustinus Umbu Hunggar dan Ibu Yohana Dappa, dan adik-adik saya Modesta Wawo, Afritus Wawo, Clarasya Nutry Wawo yang selalu memberikan motivasi, segala cinta kasih sayang, pengorbanan dan doa yang tulus, bahkan tidak pernah lelah untuk menjaga impian saya terwujud. Terima kasih untuk kasih yang luar biasa kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Untuk para sahabat, Widya Sucita Putri Setiowati Pala dan Rosalina Longa, Terima kasih karena sudah menjadi sahabat yang terbaik dalam semua keadaan. Terima kasih juga karena sudah mau direpotkan tanpa mengeluh dan mendukung saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk teman-teman seperjuangan IKPA^A -2017. Terima kasih sudah menjadi teman perjalanan, menjadi rumah yang saling mendoakan, saling menjaga, saling merangkul dan saling mendukung. Banyak hal dapat saya petik dari kebersamaan kita, mulai dari semangat kalian, sampai perbedaan yang akhirnya berwarna.
4. Untuk almamaterku, Stikes Wira Husada Yogyakarta, terima kasih sudah berusaha memberikan pendidikan yang terbaik, serta pengalaman yang sangat berharga.
5. Untuk semua teman-teman yang tak bisa kusebutkan satu persatu, dan untuk semua orang baik disekitar saya, terima kasih karena sudah menjadi salah satu bagian berwarna dalam perjalanan saya. Terima kasih untuk semua pengalaman yang tak ternilai, suka dan duka terlewati dan menjadi pelajaran untuk saya. Terima kasih sudah hadir dalam berbagai macam sosok terbaik.

Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kemandirian Aktivitas Dalam Pemenuhan Kebutuhan Sehari-Hari Pada Lansia Di Dusun Karanglo Sleman Yogyakarta

Jusandri Wawo¹, Patria Asda², Ign Djuniarto³

INTISARI

Latar belakang: Meningkatnya angka harapan hidup pada lansia akan berdampak pada peningkatan populasi lansia, yang juga akan berpotensi menimbulkan permasalahan pada lansia itu sendiri, seperti masalah ekonomi, budaya serta kesehatan fisik dan jiwa. Permasalahan yang muncul pada lansia akan menimbulkan kecemasan yang jika berlebihan akan mempengaruhi kemandirian lansia dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan dengan kemandirian aktivitas dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari pada lansia di dusun karanglo sleman yogyakarta

Metode: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif analitik dengan desain cross sectional. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 52 responden. Penelitian ini akan dilakukan di Dusun Karanglo Desa Purwomartani Sleman Yogyakarta. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling. Analisa data yang digunakan adalah uji statistik spearman rank untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel.

Hasil: Berdasar hasil penelitian sebagian besar lansia mengalami tingkat kecemasan ringan sebesar 32,7%, kecemasan sedang 67,3%, sedangkan kemandirian aktivitasnya sebesar 50%, mampu melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri dan sisanya tergantung terhadap orang lain sebesar 50%.

Kesimpulan: Hasil uji Spearman Rank menunjukkan nilai signifikansi sebesar nilai $p > 0,05$ ($p = 0,145 > 0,05$) sehingga tidak ada hubungan antara tingkat kecemasan dengan kemandirian aktivitas dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari pada lansia di dusun karanglo sleman Yogyakarta.

Kata kunci: Lansia, Kecemasan, Kemandirian Aktivitas Sehari-hari

¹ Mahasiswa Prodi Keperawatan (s1) dan Ners STIKES Wira Husada Yoygakarta

² Dosen Prodi Keperawatan (S1) dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen Prodi Keperawatan (S1) dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
INTISARI.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Ruang Lingkup.....	9
F. Keaslian Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Tinjauan Pustaka.....	12
1. Lanjut Usia.....	12
2. Kemandirian Aktivitas Sehari-Hari (Activity Of Daily Living).....	22
3. Kecemasan	33
B. Kerangka Teori.....	47
C. Kerangka Konsep.....	48
D. Hipotesis.....	49

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	50
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	50
B. Waktu dan Tempat.....	50
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	50
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	53
E. Defenisi .Operasional.....	54
F. Instrumen Penelitian.....	55
G. Uji Validitas dan Keandalan.....	57
H. Pengolahan Data dan Analisa Data.....	59
I. Rencana Pelaksanaan Penelitian.....	61
J. Etika Penelitian	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Hasil Penelitian.....	65
B. Pembahasan	71
C. Keterbatasan Penelitian.....	84
BAB V KESIMPILAN DAN SARAN.....	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penilaian Indeks Katz.....	31
Tabel 2. Definisi Operasional.....	54
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden Lansia.....	67
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kecemasan Responden Lansia.....	68
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kemandirian Aktivitas Responden.....	69
Tabel 7. Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kemandirian Aktivitas Dalam Pemenuhan Kebutuhan Sehari-Hari Pada Lansia.....	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Teori.....	47
Gambar 2. Kerangka Konsep.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Surat Permohonan Menjadi Responden 92
Lampiran 2	Surat Persetujuan Menjadi Responden 94
Lampiran 3	Surat Persetujuan Menjadi Asisten 96
Lampiran 4	Kuesioner Penelitian..... 97
Lampiran 5	Surat Permohonan Izin Studi Pendahuluan Dinkes..... 105
Lampiran 6	Surat Izin Studi Pendahuluan..... 106
Lampiran 7	Surat Informasi Bank Data Puskesmas..... 107
Lampiran 8	Surat Permohonan Izin Studi Pendahuluan Dusun Karanglo..... 108
Lampiran 9	Surat Permohonan Izin Uji Validitas dan Reliabilitas..... 109
Lampiran 10	Surat Permohonan Izin Penelitian..... 110
Lampiran 11	Uji Validitas dan Rehabilitas..... 111
Lampiran 12	Hasil Penelitian..... 113
Lampiran 13	Jadwal Pelaksanaan Penelitian..... 116
Lampiran 14	Hasil Dokumentasi 117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lanjut usia (lansia) adalah kelompok penduduk yang berumur 60 tahun keatas. Lansia atau menua adalah suatu keadaan yang terjadi di dalam kehidupan manusia, dimana menjadi tua merupakan proses alamiah, yang berarti seseorang telah melalui tiga tahap kehidupannya yaitu anak, dewasa dan tua (WHO, 2010). Memasuki usia tua, lansia mengalami perubahan secara biologis, maupun psikologis. Perubahan biologis yang dialami oleh lansia adalah kemunduran fisik, yang ditandai dengan kulit yang mengendur, rambut memutih, gigi mulai ompong, pendengaran kurang jelas, penglihatan semakin memburuk, gerakan lambat dan figur tubuh yang tidak proporsional. Sedangkan masalah psikologis yang sering dialami oleh lansia meliputi kecemasan, kesepian, mudah tersinggung, hilangnya percaya diri dan ketakutan yang dialami oleh lansia. Hal ini dampak pada kecemasan yang dialami oleh lansia yaitu terjadinya penurunan aktivitas fisik dan status fungsional, (Rohaedi Slamet, 2016). Berdasarkan data *World Population Prospe Reviions*, pada tahun 2016 terdapat 901 juta jumlah lansia yang terdiri dari jumlah populasi global. Pada tahun 2016 – 2030 jumlahnya diproyeksikan

akan tumbuh sekitar 56% menjadi 1,4 milyar (Unites Nations, 2016).

Indonesia mengalami peningkatan jumlah penduduk lansia dari 18 juta jiwa (7,56%) pada tahun 2015, menjadi 25,9 juta jiwa (9,7%) pada tahun 2019, dan diperkirakan akan terus meningkat dimana tahun 2035 menjadi 48,2 juta jiwa (15,77%). Peningkatan jumlah penduduk lanjut usia menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan karena keadaan ini berkaitan dengan adanya perbaikan kualitas kesehatan dan kondisi sosial masyarakat yang meningkat. (Depkes, 2018).

Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta (2019), jumlah lanjut usia sebanyak 1.288.184 jiwa, yaitu di Kabupaten Sleman menduduki peringkat pertama dengan jumlah lansia 363.453 jiwa, kemudian disusul Kabupaten Bantul dengan jumlah lansia 327.809 jiwa, Kabupaten Gunung Kidul dengan jumlah lansia 296.129 jiwa, Kabupaten Kulonprogo dengan jumlah lansia 167.980 jiwa, dan terendah kota Yogyakarta dengan jumlah lansia 132.813 jiwa.

Berdasarkan data lansia di Kabupaten Sleman dengan jumlah 25 puskesmas, jumlah data lansia berusia 60 tahun keatas terbanyak berada di puskesmas Kalasan dengan jumlah lansia 8013, laki-laki 3989 jiwa dan perempuan 4024 jiwa. Jumlah lansia terendah berada di puskesmas Ngemplak I dengan jumlah lansia

jenis kelamin laki-laki sebanyak 1359 jiwa, jumlah lansia jenis kelamin perempuan sebanyak 1659 jiwa, dengan total lansia sebanyak 3017 jiwa (Profil Dinas Kabupaten Sleman 2020).

Jumlah lansia dengan usia 60 tahun keatas terbanyak 10.061 di wilayah kerja Puskesmas Kalasan Kabupaten Sleman Yogyakarta, tersebar di empat desa yaitu Desa Purwomartani dengan jumlah lansia 2.091 jiwa; Desa Tirtomartani 2.071 jiwa; Desa Taman martini 2.023 jiwa dan Desa Selomartani 1.876 jiwa. Dari 4 desa berdasarkan lansia terbanyak adalah berada di Desa Purwomartani dengan jumlah lansia 2.091 jiwa (Profil Puskesmas Kalasan 2020).

Berdasarkan data diatas jumlah lansia 60 tahun ke atas yang memiliki masalah kesehatan terkait kecemasan dan aktivitas yang kurang baik sehingga jarang ada lansia yang berkunjung ke pelayanan kesehatan/posyandu lansia, masalah tersebut tepatnya berada di Dusun Karanglo dengan jumlah lansia 108 jiwa (Sumber informasi Puskesmas Kalasan,2020)

Menurut Fitrah (2017), masalah-masalah yang sering dialami lansia ada dua yaitu masalah kesehatan fisik dan masalah psikis. Masalahfisik antara lain: aktivitas yang kurang, ketidak seimbangan tubuh, inkontinensia urin, infeksi, gangguan saraf dan otonom, sulit buang air besar, masalah karena obat-obatan, penurunan imunitas

tubuh. Sedangkan masalah psikis antar lain: depresi, skizofrenia, kesepian, dan kecemasan.

Rasa cemas yang paling sering timbul pada lansia adalah kematiannya. Para lansia beranggapan bahwa bertambahnya usia merupakan tanda ajal akan segera menjemputnya, sehingga membuat lansia menjadi cemas dan putus asa menjalani kehidupannya (Fitrah, 2017). Kecemasan merupakan suatu gangguan psikologis, dimana seseorang dengan gangguan kecemasan akan memiliki ciri seperti ketakutan, rasa gelisah tidak menentu, takut dari kenyataan atau ancaman sumber aktual yang tidak diketahui atau di kenal dan kekhawatiran berulang (Mubarak, 2015).

Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan pada lansia antara lain: faktor usia, faktor dukungan keluarga, faktor jenis kelamin, dan faktor pendidikan (Priyoto, 2015). Dampak kecemasan pada lansia menyebabkan terjadinya perubahan, respon fisik: kardiovaskular, respirasi, sistem integument, gastrointestinal, neuromuskuler. Sedangkan perubahan psikologisnya adalah perilaku kognitif dan afektif (Nadeak, 2013).

Hasilstudi pendahuluan yang di lakukan pada tanggal 10 Desember 2020, jumlah penduduk lansia di Dusun Karanglo terdapat 108 jiwa. Hasil wawancara dari rumah ke rumah pada 5 orang lansia di Dusun Karanglo, 1 orang lansia mengatakan

merasa cemas dengan usia yang semakin tua dan bentuk tubuhpun yang semakin ikut menua, dan takut dampak adanya kemunduran kemampuan tubuh sehingga semakin lama menyebabkan mereka tidak berdaya dalam mencukupi kebutuhan hidupnya, 1 lansia lain mengatakan beberapa gejala kecemasan yang sering dialami antara lain firasat buruk, takut pada kegelapan, takut pada keramaian, susah untuk tidur, terbangun pada malam hari, nyeri pada otot, rasa tertekan di dada, nafas pendek, gangguan pencernaan, tidak dapat menahan kencing, serta ada rasa gelisah. Lansia mengatakan dari beberapa gejala ini kadang membuat mereka malas untuk melakukan aktivitas karena sudah di hantui rasa cemas dan takut. Maka dampak dari gejala kecemasan tersebut akan dapat menimbulkan ketergantungan lansia terhadap aktivitas sehari-hari. Satu lansia mengatakan kadang ia merasa kesepian karena sudah di tinggal pergi oleh pasangan hidupnya, akan tetapi saat ini ia tinggal bersama anaknya dan keluarga lainnya, karena kesibukan dari anak-anaknya dengan pekerjaan masing-masing kadang ia merasa sendiri dan kurang dukungan dari keluarga lainnya dengan usianya yang semakin tua. Dukungan keluarga merupakan masalah yang paling sering terjadi terhadap kejadian cemas pada lansia. Dengan tidak adanya dukungan sosial akan menyebabkan seseorang berisiko mengalami gangguan psikologis, salah satunya adalah *ansietas*, karena pada

dasarnya apabila seseorang mempunyai dukungan yang kuat, maka untuk terjadinya kecemasan akan menjadi berkurang. Satu orang lansia mengatakan cemas karena faktor pendidikan yang rendah sehingga tidak memiliki pekerjaan yang tetap dan 1 orang lansia mengatakan cemas karena faktor kesehatan yang bersifat kronis seperti rematik, dan hipertensi, kecemasan bisa muncul pada saat kapan saja jika individu tidak mampu menemukan jalan keluar untuk perasaannya sendiri dalam hubungan personal ini terutama jika diri individu menekan rasa marah atau frustrasi dalam jangka waktu yang sangat lama. Dari hasil wawancara tersebut lansia juga mengatakan bahwa mereka sering merasa gelisah, takut tanpa alasan, mudah lelah, dan susah tidur di malam hari.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui apakah ada “Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kemandirian Aktivitas Dalam Pemenuhan Kebutuhan Sehari-Hari Pada Lansia di Dusun Karanglo Desa Purwomartani Sleman Yogyakarta.”

Alasan peneliti melakukan penelitian di Dusun Karanglo Desa Purwomartani Sleman Yogyakarta karena belum ada peneliti sebelumnya yang meneliti tentang Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kemandirian Aktivitas Dalam Pemenuhan Kebutuhan Sehari Hari Pada Lansia dan disini peneliti juga menemukan

masalah terkait kecemasan dan aktivitas sehari-hari pada lansia sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam pada masalah terkait kecemasan dan aktivitas pada lansia di Dusun Karanglo.

B. rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan tingkat kecemasan dengan kemandirian aktivitas dalam pemenuhan kebutuhan sehari hari pada lansia diDusun Karanglo Desa Purwomartani Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Yogyakarta”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan tingkat kecemasan dengan kemandirian aktivitas dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari pada lansia di Dusun Karanglo DesaPurwomartani sleman Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus dari penelitian ini:

- a. Mengetahui setiap karakteristik responden yang ada di Dusun Karanglo Desa Purwomartani sleman Yogyakarta.
- b. Mengetahui tingkat kecemasan pada lansia di Dusun KarangloDesaPurwomartani Sleman Yogyakarta.
- c. Mengetahui kemandirian aktivitas pada lansia di Dusun Karanglo Desa Purwomartani Sleman Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Sebagai pengembangan untuk wacana dan ilmu pengetahuan terutama bagi keperawatan gerontik dan keperawatan jiwa. Dari hasil penelitian diharapkan dapat memenuhi kebutuhan lanjut usia dan menambah khasanah pengetahuan tentang hubungan kecemasan dengan kemandirian aktivitas pada lansia diDusun Karanglo Desa Purwomartani,Kecamatan SlemanYogyakarta

2. Manfaat praktis

a. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta Dapat menambah referensi bagi mahasiswa tentang hubungan tingkat kecemasan dengan kemandirian aktivitas pada lansia ketika melakukan praktek nyata pada stase keperawatan gerontik dan keperawatan jiwa.

b. Bagi responden

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan untuk menambah wawasan kepada lansia untuk mengenal hubungan tingkat kecemasan dengan kemandirian aktivitas dalam pemenuhan kebutuhan sehari hari pada lansia, sehingga lansia dapat mengatasi dengan efektif.

c. Bagi Peneliti/peneliti lain

Menambah pengetahuan serta mengembangkan wawasan khususnya hal-hal yang berhubungan dengan kemandirian aktivitas dalam pemenuhan kebutuhan sehari hari pada lansia.

E. Ruang Lingkup

1) Materi

Ruang lingkup materi termasuk dalam keperawatan gerontik dan keperawatan jiwa difokuskan pada penelitian yang berhubungan dengan tingkat kecemasan pada lansia.

2) Responden

Responden dalam penelitian ini adalah lansia yang berada di Dusun Karanglo, Desa Purwomartani, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman Yogyakarta.

3) Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Dusun Karanglo, Desa Purwomartani, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman Yogyakarta, bulan April 2021

F. Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul penelitian	Tujuan penelitian	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Dyah Widodo ² , dkk.,(2019)	Hubungan Tingkat Stres Dengan Kemandirian Aktivitas Dalam Pemenuhan Kebutuhan Sehari-Hari Pada Lanjut Usia (Lansia)	untuk mengetahui Hubungan Tingkat Stres Dengan Kemandirian Aktivitas Dalam Pemenuhan Kebutuhan Sehari-Hari Pada Lanjut Usia (Lansia)	metode korelasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat stres hampir seluruh responden dikategorikan stres sedang yaitu sebanyak 25 orang (80,6%), kemandirian dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari sebagian besar responden dikategorikan ketergantungan ringan yaitu sebanyak 17 orang (54,8%), dan hasil analisis terdapat hubungan tingkat stres dengan kemandirian aktivitas dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari pada lansia di Dusun Pakan Desa Purworejo Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang yang dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,000 ($p \leq 0,05$) dan nilai korelasi sebesar -0,642, artinya semakin rendah tingkat stress maka semakin tinggi tingkat kemandiriannya	variabel independen yaitu, Kemandirian Aktivitas Dalam Pemenuhan Kebutuhan Sehari-Hari Pada Lanjut Usia (Lansia), teknik pengambilan sampel	variabel bebas atau dependen adalah kecemasan sedangkan dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah stress, waktu dan tempat penelitian

2	Ida Bagus, dkk.,(2018)	Hubungan Tingkat Kecemasan Terhadap Aktivitas Sehari-Hari Pada Lansia Di Panti Werdha Wana Seraya, Denpasar – Bali.	untuk mengetahui hubungan antara tingkat kecemasan terhadap aktivitas sehari-hari pada lansia di panti sosial werdha wana seraya, Denpasar-Bali	Penelitian ini berjenis analitik, dengan metode pendekatan yang digunakan yaitu berupa pendekatan cross-sectional	Hasil penelitian ini memberikan data bahwa lansia yang tidak cemas sebanyak 1 orang (9,1%) mengalami ketergantungan dan sebanyak 10 orang (90,0%) dapat melakukan aktivitas secara mandiri. Lansia dengan kecemasan sedang sebanyak 3 orang (13,6%) mengalami ketergantungan dan 19 orang lainnya (86,4%) dapat melakukan aktivitas secara mandiri. Lansia dengan kecemasan berat sebanyak 1 orang (14,3%) mengalami ketergantungan, sedangkan sebanyak 6 orang (85,7%) dapat melakukan aktivitas secara mandiri	Variabel kecemasan dan kecemasan sehari-hari pada lansia Jenis dan rancangan penelitian yang digunakan.	Jumlah populasi dan sampel, waktu dan tempat penelitian
3	Hidayati Indah, dkk.,(2020)	hubungan tingkat kecemasan dengan tingkat kemandirian adl (<i>activity of daily living</i>) pada lansia di Balai (PSTW) Unit Budhi Luhur Kasongan Bantul Yogyakarta	untuk mengetahui hubungan antara tingkat kecemasan terhadap tingkat kemandirian adl (<i>activity of daily living</i>) pada lansia Balai (PSTW) Unit Budhi Luhur Kasongan Bantul Yogyakarta	Desain penelitian ini menggunakan <i>descriptive correlation</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Hasil menunjukkan hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan dengan tingkat kemandirian ADL (Activity Of Daily Living) pada lansia di Balai (PSTW) Unit Budhi Luhur Kasongan Bantul Yogyakarta, dengan nilai koefisien korelasi <i>kendall's Tau</i> sebesar -,428 dan <i>p value</i> sebesar 0,000 ($p < 0,01$).	Variabel Hubungan tingkat kecemasan dan kemandirian ADL	Jumlah populasi dan sampel, waktu dan tempat penelitian

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang hubungan tingkat kecemasan dengan kemandirian aktivitas pada lansia di Dusun Karanglo Sleman Yogyakarta, kesimpulannya sebagai berikut:

1. karakteristik lansia di Dusun Karanglo Sleman Yogyakarta menurut kelompok usia yaitu 60-78 tahun (76,9%). untuk jenis kelamin terbanyak adalah perempuan yaitu (51,9%) dan laki-laki (48,1%). Pendidikan yang paling terbanyak yaitu pendidikan SD (44,2%). Berprofesi sebagai petani (53,8%).
2. Sebagian besar responden mengalami tingkat kecemasan ringan(32,7%).
3. Responden yang mampu untuk melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri (50%) dan sisanya tergantung terhadap orang lain (50,0%).
4. Nilai $p > 0,05$ ($p = 0,145 > 0,05$) maka secara statistik tidak ada hubungan yang bermakna antara hubungan tingkat kecemasan dengan kemandirian aktivitas dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari pada lansia di Dusun Karanglo Sleman Yogyakarta, yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat kecemasan semakin rendah tingkat kemandirian pada lansia.

B. SARAN

1. Bagi Puskesmas

Sangat perlu dilakukan penyuluhan-penyuluhan mengenai kecemasan bagi lansia dan pemeriksaan tingkat kemandirian secara terjadwal untuk mengetahui pemenuhan aktivitas sehari-hari pada lansia.

2. Bagi Institusi Stikes Wira Husada

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber dalam kajian ilmiah khususnya hubungan tingkat kecemasan dengan kemandirian aktivitas pada lansia.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan dapat melakukan penyuluhan-peyuluhan kesehatan masyarakat tentang kecemasan dan aktivitas fisik pada lansia.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya, diantaranya penelitian yang dapat dihubungkan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan dan kemandirian aktivitas pada lansia.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda yaitu dukungan keluarga, depresi dan resiko jatuh dengan tingkat kemandirian ADL (*Activity Of Daily Living*) pada lansia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta; Jakarta.
- Azwar, S. 2011. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Azizah. 2011. *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta, 35: Grahal Ilmu.
- Aziz Alimul, Hidayat. 2008. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*, 16. Salemba Medika: Jakarta
- Badan Pusat Statistik. 2011. *Statistik Penduduk Lanjut Usia Indonesia*
- Dinas Kesehatan D.I. Yogyakarta. 2020. *Laporan Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- Depkes RI. 2018. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Indonesia Tahun (2018)*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Donsu, D. D. 2019. *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta: PT.Pustaka Baru.
- Fitrah Vina Fitrah, D.W. 2010. *Memahami Kesehatan Pada Lansia*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Fitrah, M., & Luthiyah. 2017. *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus*. Suka bumi: CV Jejak.
- Handayani, Dwi & Wahyuni. 2012. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Lansia dalam Mengikuti Posyandu Lansia di Posyandu Lansia Jetis Desa Krajan Kecamatan Weru Kabupaten Sukoharjo. *Gaster*, Vol.9 No.1 Februari 2012.
- Hendra, K. A. I. 2018. Hubungan tingkat kecemasan terhadap aktivitas sehari-hari pada lansia di Panti Werdha Wana Seraya Denpasar Bali. *E-Jurnal Medika*, Vol.7 No.1, 37-42.
- Hidayati Indah Sari, S. N. 2020. *Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Tingkat Kemandirian Adl (Activity Of Daily Living) Pada Lansia*. *jurnal keperawatan*, 30.

- Herawati.I. 2009. Hubungan kemandirian aktivitas dasar sehari-hari terhadap konsep diri lanjut usia di desa bangun jiwa bantul Yogyakarta, 56.
- Hidayati Indah Sari, S. N. 2020. Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Tingkat Kemandirian Adl (Activity Of Daily Living) Pada Lansia. *jurnal keperawatan*, 30.
- Kakombohi, S., Palendeng, O. I., & Rompas, S. 2017. Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Lanjut Usia Di Balai Penyantunan Lanjut Usia (BPLU) Senja Cerah Paniki Kecamatan Mapanget Manado. *jurnal keperawatan volume 5 nomor 2, Agustus 2017* .
- Kusuma, I., Ardani, I. 2018. *Hubungan Tingkat Kecemasan Terhadap Aktivitas Sehari-hari Pada Lansia di Panti Werdha Wana Seraya*. Jurnal. Denpasar: Fakultas kedokteran Universitas Udayana.
- Kaplan, H. I., Sadock, B. J., & Greb, J. A. 2010. Sinopsis Psikiatri. Jilid 2. Jakarta : Binarupa Aksara. Hal 18.
- Mubarak, 2. d. Juni 2020. Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Tingkat Kemandirian Activities Of Daily Living Pada Lansia. *Issn:2528-66510; Volume 5;No.3 Jurnal Human Care*, 688-695.
- Mubarak, W. Indrawati, L., Susanto, J. 2015. *Buku Ajar Ilmu Keperawatan dasar*. Edisi Ke-2. Salemba Medika.
- Maryam. 2008. *Mengenal usia lanjut dan perawatannya, 35-40*. Jakarta: Salemba Medika.
- Maryam, Ekasari, Rosidawati, Jubaedi, Batubara. 2008. *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya, 26-37*. Jakarta : Salemba Medika.
- Nasrullah, D. 2016. *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Gerontik Dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan Nanda Nic Noc*. Jilid 1. Jakarta: Salemba Medika.
- Nadeak. 2013. Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien preoperasi Rb2 Rsup Ham. dari <http://repository.usu.ac.id> Diakses 22 November 2010.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan, 21*. Jakarta: P.T Rineka Cipta, EGC.
- Nugroho. 2012. *Keperawatan Gerontik dan Geriatri*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo. 2018. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka cipta.

- Notoatmodjo. 2014. *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Ngadiran, A 2019. hubungan Karakteristik (umur, pendidikan, dan lama tinggal dipanti) dengan tingkat kecemasan lansia dipanti Wreda Charitas Cimahi. *jurnal ilmu keperawatan Vol.13 No.2*, Desember 2019. (04 februari 2020, 14:23)
- Primadayanti, Silvina. 2011. Perbedaan Tingkat kemandirian Activity of Daily Living (ADL) Pada Lansia Yang Mengikuti Dan Tidak Mengikuti Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember. Skrip
- Priyoto. 2015. Perubahan dalam perilaku kesehatan pada lansia, konsep dan aplikasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI. 2012. *Situasi dan Analisis Lanjut Usia*
- Pradana, S. 2017. *Pengaruh Senam Tera Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Lansia Di Panti Tresna Werdha Hargo Dedali.kripsi*. Surabaya: Fakultas Keperawatan Universitas Air langga.
- Priyoto. (2015), *nursing intervension classicition (NIC)* dalam keperawatan gerontik. Jakarta Selatan. Salembamedika
- Rohaedi, S., Putri, S. T., & Karimah, A. D. 2016. Tingkat Kemandirian Lansia Dalam Activities Daily Living di Panti Sosial Tresna Werdha Senja Rawi. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia Vo.2 No.1 Juli 2016*. https://ejournal.upi.edu/index.php/JPKI/article/view/2848/diakses_pada_2_maret_2017.
- Sampelan, I., Kundre, R., & Lolong, J. 2015. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-hari Di Desa Batu Kecamatan Likupang Selatan Kabupaten Minahasa Utara. *e-journal Keperawatan*
- Santrock, J.W. 2012. *Life – Span Development Edisi Ketiga belas Jilid 2. AlihBahasa: Benedictine Widyasinta*. Jakarta: Erlangga. (Edisi Ketiga belas)
- Sunaryo, dkk. 2015. *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

- Stanley, M., & Beare, P. G. 2007. Buku Ajar Keperawatan Gerontik Edisi 2. Jakarta: EGC.
- Stuart, G.W. 2012. Buku Saku Keperawatan Jiwa, edisi . Jakarta: EGC.
- Tiara Sonza, D. 2020. Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Tingkat Kemandirian Pada Lansia. *ISSN:2528-66510; Volume5; No.3, Jurnal Human Care*, 688-695.
- Utami, D. D. 2017. Hubungan antara dukungan emosional pasangan hidup terhadap pemenuhan *Activity Daily Living*. *Fakultas Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo*. (diakses 11 februari 2020). dari <http://perpusnwu.web.id/karyailmiah/document/5376.pdf>.
- WHO. 2010. Quality of Life Elderly-BREF (WHOQOLBREF), dalam http://www.who.int/substance_abuse/research_tools/whoqolbref/en/ diakses tanggal 17 Januari 2017
- Wangmuba. Kecemasan dan Psikologi. 2009. Diakses pada tanggal 6 November (2015). Diakses dari [http:// wangmuba. com/tag/ kecemasan](http://wangmuba.com/tag/kecemasan)
- Yenny., Herwana Elly. Prevalensi Penyakit Kronis dan Kualitas Hidup pada Lanjut Usia di Jakarta Selatan: Jakarta. Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti. (2006). Diakses dari www.univmed.org/wp-content/uploads/2012/04/Yenny.pdf